

Pengaruh Profitabilitas, Leverage Terhadap ETR Dengan Moderasi Nilai perusahaan Pada Sub Sektor Properti

Isfi rahma Adila ¹, R. Hery Koeshardjono ^{2*}, Titin Krisnawati ³

^{1,2,3} Universitas Panca Marga, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author: herykoeshardjono@gmail.com

Info Artikel

Direvisi, 24-05-2026

Diterima, 15-06-2026

Dipublikasi, 26-06-2026

Kata Kunci:

Profitailitas, Leverage,
ETR, Nilai Perusahaan

Keywords:

Profitability, Leverage,
ETR, Corporate Value

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage terhadap Effective Tax Rate (ETR) dengan nilai Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 13 perusahaan sampel. Data dianalisis menggunakan pendekatan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui aplikasi SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ETR, sementara leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Nilai perusahaan terbukti memoderasi dengan memperlemah pengaruh negatif profitabilitas terhadap ETR secara signifikan. Sementara itu, leverage berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ETR.

Abstract

This research aims to analyze the effect of profitability, leverage on the Effective Tax Rate (ETR) with the Company's value as a moderation variable in property sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2022-2024 period. The research method used was descriptive quantitative with a purposive sampling technique which produced 13 sample companies. The data was analyzed using the Moderated Regression Analysis (MRA) approach through the SmartPLS application. The results show that profitability has a negative and significant effect on ETR, while leverage has a negative but insignificant effect. The company's value has been shown to moderate by significantly weakening the negative influence of profitability on ETR. Meanwhile, leverage has a negative but insignificant effect on ETR.

PENDAHULUAN

Sektor properti merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang memiliki efek lebih terhadap sektor industri lainnya. Namun, sektor ini juga dikenal memiliki kompleksitas tinggi dalam pemenuhan kewajiban perpajakan karena adanya berbagai skema insentif pajak dan beban operasional yang fluktuatif. Fenomena kesenjangan antara laba komersial dan beban pajak tercermin dalam nilai *Effective Tax Rate* (ETR). Perusahaan cenderung mencari titik optimal dalam meminimalkan beban pajak guna menjaga ketersediaan arus kas dan daya tarik di mata investor. Permasalahan utama muncul ketika agresivitas perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan untuk menurunkan ETR justru dapat menciptakan risiko kepatuhan atau sebaliknya, beban pajak yang terlalu tinggi dapat menggerus profitabilitas. Oleh karena itu, memahami bagaimana variabel keuangan seperti profitabilitas dan leverage memengaruhi ETR menjadi sangat krusial, terutama pada periode pasca-pandemi (2022-2024) di mana sektor properti sedang melakukan pemulihan fundamental keuangan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mencoba memetakan faktor-faktor yang memengaruhi ETR, namun menunjukkan hasil yang beragam. Studi yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap ETR, di mana perusahaan dengan laba besar memiliki kecenderungan melakukan manajemen pajak yang lebih terorganisir (Supriadi & Rodiyah, 2019). Sementara itu, penelitian yang memperkuat temuan bahwa profitabilitas memengaruhi tingkat beban pajak efektif karena adanya perbedaan perlakuan akuntansi dan fiskal (Kristanti, *et. al*, 2024). Di sisi lain, menemukan bahwa tingkat utang (*leverage*) memberikan insentif pengurangan pajak melalui beban bunga, meskipun efeknya bisa berbeda tergantung pada struktur modal perusahaan (Saputri, *et. al*, 2025). dalam konteks analisis laporan keuangan menekankan pentingnya transparansi dalam pelaporan beban pajak (Tjandra & haryadi, 2023), dan penelitian (Putra & Kurniaty, 2024) menyoroti bahwa karakteristik spesifik perusahaan sangat menentukan pola penghindaran pajak dan besaran ETR yang dihasilkan. Variasi hasil dari kelima studi ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut tidak selalu bersifat linear dan mungkin dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbedaan penelitian ini terletak pada masih jaranganya penggunaan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai variabel moderasi yang menghubungkan antara fundamental keuangan dengan beban pajak efektif, khususnya pada sub sektor properti di Bursa Efek Indonesia untuk data terbaru 2022-2024. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menguji pengaruh langsung tanpa mempertimbangkan bagaimana persepsi pasar atau nilai perusahaan dapat memperkuat atau memperlemah perilaku perusahaan dalam melakukan efisiensi pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali konsistensi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap ETR, sekaligus memberikan pembaruan dengan memasukkan nilai perusahaan sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Tujuan utama dari studi ini adalah untuk memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas perencanaan pajak pada perusahaan properti serta sejauh mana nilai perusahaan mampu memengaruhi keputusan manajerial terkait beban pajak selama periode pengamatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga menunjukkan seberapa baik kinerja manajemen perusahaan (Kasmir, 2019). Semakin tinggi ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Pengukuran ROA dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage diukur melalui DER untuk mengetahui tingkat ketergantungan perusahaan terhadap modal yang berasal dari luar atau utang (Jirwanto, *et . al*, 2024). Hal ini penting untuk melihat dampak biaya bunga terhadap penghematan pajak. Hal ini dikarenakan biaya bunga utang dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak, sehingga secara efektif menurunkan beban pajak yang harus dibayar perusahaan. Pengukuran ROA dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Effective Tax Rate (ETR) mencerminkan besarnya beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dibandingkan dengan laba sebelum pajak yang diperoleh (Pasha et al., 2024). Penggunaan rasio ini bertujuan untuk melihat efektivitas perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan. Pengukuran *Effective Tax Rate* (ETR) dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Nilai Perusahaan merupakan total nilai dari semua aset dan aktivitas yang dimiliki perusahaan, ditambah uang yang mungkin dihasilkan di masa depan karena kemampuan bisnisnya (Jamaludin, 2024). Rasio ini digunakan untuk melihat apakah harga saham perusahaan sebanding dengan nilai bukunya, yang seringkali memengaruhi keputusan kebijakan perpajakan manajemen. Pengukuran PBV dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan asosiatif. Menurut Agustianti, et al. (2022), penelitian kuantitatif dilakukan secara metodis dan terorganisir untuk memastikan objektivitas hasil melalui tahapan yang terstruktur. Fokus utama penelitian ini adalah menguji hubungan antar variabel melalui angka dan pengukuran yang sistematis (Yusuf, 2017). Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan sub-sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, di mana sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau pihak ketiga (Narsa, 2025). Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, studi kepustakaan, dan observasi media online guna menghimpun informasi yang komprehensif. Sebagaimana dijelaskan oleh Subandi (2025), tahapan pengumpulan data ini berfungsi sebagai instrumen penting untuk memperoleh fakta yang akurat dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini memanfaatkan aplikasi SMART-PLS dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Pengujian dilakukan melalui dua tahap utama, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas serta reliabilitas instrumen, dan evaluasi model struktural (*inner model*) untuk menguji hipotesis. Model struktural dianalisis menggunakan nilai *R-square adjusted* dan *effect size* (f^2) untuk mengetahui kekuatan prediktif dan kontribusi spesifik masing-masing variabel. Selain itu, analisis statistik deskriptif juga diterapkan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai karakteristik data dari setiap variabel yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sekunder dari 13 perusahaan sub sektor properti di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Statistik

No.	Indikator	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation
1.	ROA	0.046	0.046	-0.023	0.122	0.032
2.	DER	0.550	0.500	0.004	2.378	0.578
3.	ETR	12.910	1.322	0.002	189.630	31.989
4.	PBV	187.997	0.890	0.001	1060.000	301.782

Sumber : Olah Data SMART PLS, 2026

Berdasarkan pada tabel statistik di atas, maka deskripsi data untuk masing-masing variabel sebagai berikut :

1. ROA memiliki mean dan median yang sama 0.046, dengan observed min -0.023 dan observed max 0.122. Dan standard deviation 0.032.
2. DER memiliki mean 0.550 dan median 0.500 dengan observed min 0.004 dan observed max 2.378. dan standart deviation 0.578.
3. ETR memiliki mean 12.910 dan median 1.322 dengan observed min 0.002 dan observed max 189.630. dan standart deviation 31.989.
4. PBV memiliki mean 187.997 dan median 0.890 dengan observed min 0.001 dan observed max 1060.000. dan standart deviation 301.782.

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) dengan menggunakan *convergent validity*, Berikut ini hasil dari model pengukuran dari *convergent validity*:

Tabel 2. *Outer Model*

Indikator	Outer Loadings
Profitabilitas x ETR	1.000
Leverage x ETR	1.000
Nilai Perusahaan x Profitabilitas x ETR	1.000
Nilai Perusahaan x Leverage x ETR	1.000

Sumber : Olah Data SMART PLS, 2026

Berdasarkan hasil dari model pengukuran *convergent validity* terlihat bahwa semua indikator (ROA, DER, ETR, PBV) memiliki nilai 1,000. Nilai *outer loading* yang mencapai angka sempurna (1,000) pada seluruh variabel dikarenakan masing-masing variabel dalam penelitian ini merupakan variabel dengan indikator tunggal. Dalam pengujian menggunakan SmartPLS, variabel yang diukur dengan satu indikator secara matematis akan memiliki nilai *loading factor* sebesar 1,000.

Model Struktural (*Inner Models*)

Model Struktural (*Inner Models*) dengan menggunakan *R-Square Adjusted* dan *Effect Size (f square)*. Nilai *R-Square Adjusted* digunakan untuk mengevaluasi kekuatan prediktif model konstruk dependen dengan mengontrol jumlah variabel independen agar hasilnya tidak bias. Sementara itu, nilai *Effect Size* berfungsi untuk mengukur seberapa besar kontribusi atau dampak praktis dari setiap variabel eksogen secara spesifik terhadap variabel endogen tersebut.

a. *R-Square Adjusted*

Berikut ini hasil model pengukuran dari *R-Square Adjusted*:

Tabel 3. *R-square adjusted*

Indikator	<i>R-square adjusted</i>
ETR	0.092

Sumber: Olah Data SMART PLS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai *R-square adjusted* untuk variabel dependen *Effective Tax Rate (Y)* sebesar 0,092. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dan variabel moderasi dalam model penelitian ini mampu menjelaskan variasi variabel *Effective Tax Rate (Y)* sebesar 9,2%.

b. *Effect Size (f square)*

Berikut ini hasil model pengukuran dari *Effect Size (f square)*.

Tabel 3. *f*-Square

Indikator	<i>f</i> -square
Profitabilitas x ETR	0.031
<i>Leverage</i> x ETR	0.042
Nilai Perusahaan x Profitabilitas x ETR	0.050
Nilai Perusahaan x <i>Leverage</i> x ETR	0.020

Sumber: Olah Data SMART PLS, 2026

Berdasarkan tabel *f*-square di atas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai *f*-square sebesar 0.031, yang termasuk dalam kategori pengaruh kecil terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
2. Leverage (DER) memiliki nilai *f*-square sebesar 0.042, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh dalam kategori kecil terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
3. Nilai perusahaan terhadap profitabilitas memiliki nilai *f*-square sebesar 0.050, yang menunjukkan pengaruh moderasi dalam kategori kecil terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).
4. Nilai perusahaan terhadap Leverage memiliki nilai *f*-square sebesar 0.020, yang menunjukkan pengaruh moderasi dalam kategori kecil terhadap *Effective Tax Rate* (ETR).

Uji Hipotesis

Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis yang sesuai dengan hasil olah data penelitian dengan Smart PLS:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Indikator	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard deviation (ST)	T Statistik ((O)/(STDEV))	P Values
Profitabilitas x ETR	-0,021	-0,0207	0,121	1,660	0,048
<i>Leverage</i> x ETR	-0,195	-0,183	0,147	1,333	0,091
Nilai Perusahaan x Profitabilitas x ETR	0,381	0,0432	0,198	0,192	0,027
Nilai Perusahaan x <i>Leverage</i> x ETR	0,247	0,227	0,247	1,003	0,158

Sumber : Olah Data SMART PLS, 2026

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat ditemukan:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate* (ETR).

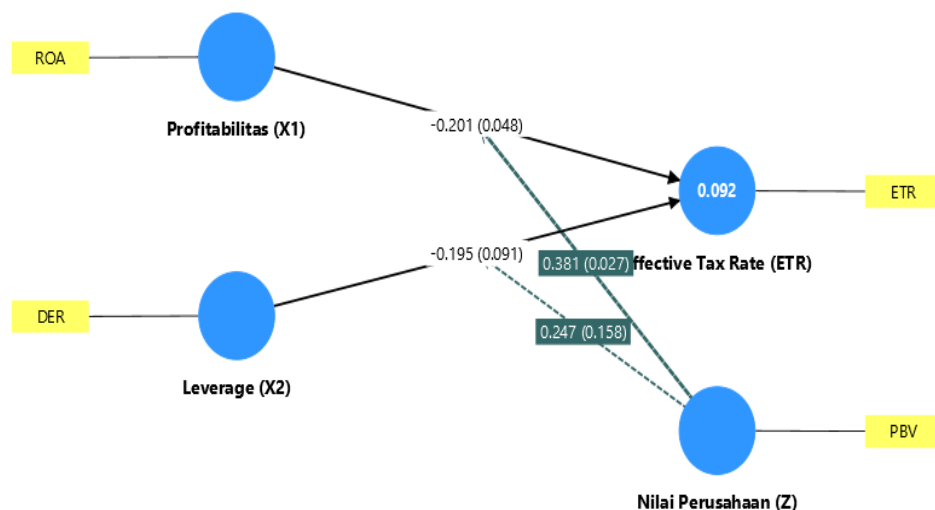
H₂ : Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap *effective tax rate* (ETR).

H₃ : Nilai perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *effective tax rate* (ETR).

H₄ : Nilai perusahaan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *effective tax rate* (ETR).

Kerangka Berpikir Dan Pembahasan

Hasil kerangka berpikir yang sesuai dengan hasil olah data penelitian dengan pengujian menggunakan Smart pls, yakni :



Gambar 1. Hasil Kerangka berpikir
Sumber: SMAT PLS, 2026

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat ditarik sebagai pembahasan berikut

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Effective Tax rate (ETR)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Effective Tax Rate (ETR). Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur (path coefficient) sebesar $-0,0201$ yang menunjukkan arah hubungan berlawanan, serta nilai *p-value* sebesar $0,048$ yang lebih kecil dari taraf signifikansi $0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas akan menurunkan beban pajak efektif perusahaan. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki sumber daya dan kemampuan lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak yang efektif guna menekan beban pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Kristanti, *et.al*, 2024) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Effective tax rate* (ETR). Hasil penelitian dari (Saputri, *et. al*, 2025) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Effective tax rate* (ETR). Dan hasil penelitian dari (Zaidan & Cahyono, 2024) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Effective tax rate* (ETR).

2. Pengaruh Leverage terhadap Effective Tax Rate (ETR)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap ETR dengan koefisien sebesar $-0,195$, namun pengaruhnya tidak signifikan karena nilai *p-value* sebesar $0,195$ (lebih besar dari $0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal ini berarti besar kecilnya tingkat utang yang dimiliki perusahaan properti tidak memberikan dampak nyata terhadap strategi perencanaan pajak dalam memengaruhi nilai ETR. Meskipun secara teori biaya bunga utang dapat mengurangi laba kena pajak, namun pada perusahaan sampel, penggunaan utang tidak secara otomatis menurunkan beban pajak efektif secara signifikan. Sedangkan hasil penelitian dari Kristanti, *et al.*, (2024) menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Effective tax rate* (ETR). Hasil penelitian dari (Saputri, *et. al*, 2025) menyatakan bahwa leverage berpengaruh negatif terhadap *Effective tax rate* (ETR). Hasil penelitian dari (Ndruru *et. al*, 2020) menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap *Effective tax rate* (ETR).

3. Peran Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Profitabilitas Terhadap Effective tax rate (ETR)

Hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa nilai perusahaan secara signifikan memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Pengaruh moderasi ini dinyatakan signifikan karena hasil olah data menunjukkan nilai p-value sebesar 0,027, yang mana lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dengan nilai koefisien sebesar 0,031 yang bertanda positif, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan terbukti memperlemah pengaruh negatif profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* (ETR), sehingga hipotesis 3 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketika nilai perusahaan yang tinggi dapat menjadi penyeimbang pengaruh profitabilitas dalam menurunkan beban pajak yang efektif.

4. Peran Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Profitabilitas Terhadap Effective tax rate (ETR)

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage terhadap Effective Tax Rate* (ETR). Pengaruh moderasi ini dinyatakan tidak signifikan karena hasil olah data menunjukkan nilai p-value sebesar 0,158, yang mana lebih besar dibandingkan taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 (5%). Meskipun nilai koefisien jalur menunjukkan angka sebesar 0,247, namun karena batas signifikansi tidak terpenuhi, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan temuan pada bab hasil dan diskusi. Penelitian ini berhasil membuktikan secara empiris bahwa pada perusahaan sub sektor properti periode 2022-2024, profitabilitas merupakan faktor yang secara signifikan menurunkan Effective Tax Rate (ETR). Selain itu, kehadiran nilai perusahaan sebagai variabel moderasi telah memberikan perspektif baru dengan membuktikan kemampuannya dalam memperlemah agresivitas perencanaan pajak saat profitabilitas meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa kepentingan untuk menjaga citra positif di mata investor mampu menyeimbangkan motivasi perusahaan dalam melakukan efisiensi pajak. Di sisi lain, temuan mengenai leverage yang tidak signifikan memberikan perspektif baru bahwa di sektor properti Indonesia, beban bunga dari utang tidak serta-merta menjadi alat perlindungan pajak.

Kelebihan dari studi ini terletak pada nilai perusahaan sebagai faktor moderasi, yang memberikan sudut pandang baru di luar variabel keuangan murni dalam membedah fenomena Effective Tax Rate (ETR) pada periode pasca-pandemi. Namun, penelitian ini memiliki kekurangan pada cakupan sampel yang terbatas hanya sub sektor properti dan periode pengamatan yang relatif singkat. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lingkup penelitian serta melalui pengujian lintas sektor, memperpanjang rentang periode pengamatan guna menangkap tren yang lebih stabil, serta mempertimbangkan integrasi variabel non-keuangan lainnya yang relevan dengan tata kelola dan citra perusahaan untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilina Dela Saputri, Nasrulloh, N. H. (2025). Profitabilitas dan Leverage terhadap Effective Tax Rate (ETR) pada Perusahaan Industri Pengolahan Goods yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 11462–11470.
- Enni Kristanti, Setyani Dwi Lestari, S. R. (2024). Analisa Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Studi Kasus pada Perusahaan

- Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021). *Syntax Idea*, 6(4), 1247.
- Henry Jirwanto, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hedri Herman, V. S. (2024). *Manajemen Keuangan* (Satriadi (ed.)). CV. Azka Pustaka.
- Jamaludin. (2024). Analisis Nilai Perusahaan Menggunakan Tobins-Q (Studi Pada Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2013-2022). *Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan PkM*, 5(2).
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. In *Buku* (12th ed.). PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Narsa, I. M. (2025). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Airlangga University Perss.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihalo, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh likuiditas, Leverage, Dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 2621–5306.
- Pasha, D., Nafiah, Z., & Hendrayanti, S. (2024). Pengaruh Profitability, Leverage, Size Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2022. *Jurnal STIE Semarang*, 16(3). <https://doi.org/10.33747>
- Rifka Agustianti, Pandriadi, Lisslana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igit Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sopha Himawan, Elvis Pawan, Faisal Ikhrum, Astri Dwi Andriani, Ratnadewi, I. R. H. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (N. M. Ni Putu Gatriyani (ed.); 1st ed.). CV. Tohar Media.
- Subandi. (2025). *Metode Penelitian* (K. Khatimah (ed.); Pertama). Goresan Pena.
- Supriadi, S., & Rodiyah, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap effective Tax Rate (ETR). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 3(1), 125–134.
- Vivian Tjandra, R. H. (2023). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Asnaini (ed.)). CV. Brimedia Global.
- Wirmie Eka Putra, Y. kurniaty. (2024). *Model Hubungan Karakteristik Perusahaan & Corporate Social Responsibility Serta Implikasinya Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan* (N. Duniawati (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Ke-4). KENCANA.
- Zaidan, I. N., & Cahyono, Y. T. (2024). Pengaruh Profitability, Leverage, Corporate Size, dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen (EMT) KITA*, 8(1), 154–164. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.1978>